

TATA IBADAH

**HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA &
HARI PERJAMUAN KUDUS se-DUNIA
(HPH/HPKD)**

Minggu, 04 Oktober 2015

**Menggunakan Tata Ibadah
Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan
(GKSBS)**

**Tema:
Keagungan Allah dan Alam Raya Tempat
Manusia Bercermin
(Mazmur 8)**



**PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA
Jl. Salemba Raya No. 10 Jakarta 10430
Telp. 021 – 31504455/3908119-20
Fax: 021 – 3150457 email: pgi@bit.net.id**

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera dalam Kasih Yesus Kristus!

Gereja-gereja di seluruh dunia setiap minggu pertama bulan Oktober melakukan Perjamuan Kudus bersama-sama, untuk mengingatkan kembali tentang hakekat hidup beriman dalam Yesus Kristus. Ia telah mati disalibkan untuk menebus dosa-dosa kita. Karena itu, kita harus mewartakan kepada orang lain, agar dunia percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah Juruselamat Dunia

Indonesia melaksanakan Hari Perjamuan Kudus se-Dunia bersamaan dengan Hari Pekabaran Injil Indonesia. Tema HPKII dan HPKD 2015 adalah "Keagungan Allah dan Alam Raya Tempat Manusia Bercermin".

Perayaan ibadah HPKII dan HPKD 2015 ini memakai Tata Ibadah Perjamuan Kudus dari Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS), dengan alamat kantor Sinode Jalan Yos Sudarso 15 Polos, Kotak Pos 146, Metro-Lampung, 34101.

Pada kebaktian HPKII dan HPKD tahun ini, kami memohon dukungan doa dan kerjasama Gereja-gereja Anggota PGI untuk dapat ikut berperan dalam menunjang program Pekabaran Injil di Indonesia melalui Bidang Koinonia PGI. Jika gereja setempat tergerak untuk membantu kami dalam hal dana, dapat dilakukan dengan menjalankan pundi persembahan ekstra pada Kebaktian HPKII dan HPKD 2015, dan diteruskan ke:

Rek. PGI, c.q Bidang Koinonia PGI:

- | | |
|--|--|
| 1. Atas nama PGI,
No. 0230.01.000448.30.6
BRI Cab. Jakarta Cut Mutiah
Jl. Cut Mutiah No.12,
Jakarta Pusat. | 2. Atas nama PGI
No. 342.301.2001
BCA Cabang Matraman
Jl. Matraman Raya,
Jakarta Pusat |
|--|--|

Atas segala bentuk dukungan dan kerjasama, kami ucapkan terima kasih. Selamat merayakan HPKII dan HPKD 2015. Kiranya Yesus Kristus, Kepala Gereja, semakin memberkati pelayanan kita semua.

Jakarta, 4 September 2015

Teriring Salam dan Doa,

Pdt. Sri Yuliana, M.Th.
Sekretaris Eksekutif Bidang KPG PGI

PENJELASAN PENGGUNAAN TATA IBADAH HPII & HPKD

Minggu, 04 Oktober 2015

- Nyanyian dalam tata ibadah ini dapat diganti (d disesuaikan) dengan nyanyian jemaat setempat.
- Penempatan Paduan Suara (Vokal Group) dan Warta Jemaat ditempatkan menurut kebiasaan masing-masing jemaat.
- Pada Pelayanan Perjamuan Kudus (pembagian roti dan anggur) dapat disesuaikan dengan kebiasaan gereja setempat.
- Bahan Alkitab untuk khotbah berdasarkan Buku Almanak Kristen Indonesia (BAKI) 2015. Berikut ini bahan pemikiran untuk Pelayan Firman:

~ ~ ~

Keagungan Allah dan Alam Raya Tempat Manusia Bercermin

Mazmur 8

Doksologi merupakan ciri kitab-kitab Mazmur, khususnya bertutur tentang keagungan Allah yang tercermin melalui ciptaan-Nya. “Biarlah segala yang bernapas memuji Tuhan” (Maz. 15: 6); “Langit menceritakan kemuliaan Allah dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya” (Maz. 19:2); “Cemerlang Engkau, lebih mulia daripada pegunungan yang ada sejak purba”. (Maz. 76: 5); “TUHAN, gembalaku yang baik” (Maz. 23).

Gema puji-pujian para pemazmur itu dikumandangkan Injil Matius secara tajam, “Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang-orang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan tidak benar.” (Mat. 5: 45). Banyak larik lagu ibadah dan liturgi gereja terinspirasi kitab-kitab Mazmur.

Mazmur 8 dijuluki sebagai mazmur puji-pujian dan refleksi pengenalan diri di hadapan Allah Pencipta. Struktur mazmur ini menegaskan aspek pujian reflektif itu: a) Keagungan Allah tercermin dalam ciptaan-Nya (ay. 1-4); b) Manusia makhluk hina yang oleh Allahnya dimuliakan (ay. 5-6); c) Manusia berkuasa atas ciptaan Allah lainnya (ay. 7-9); Penutup: Pujian kepada Allah (ay. 10).

Bait-bait mazmur memperlihatkan kontras yang tajam memanfaatkan unsur-unsur alam. Langit, bulan, bintang-bintang sebagai

ciptaan di cakrawala melukiskan keagungan dan kebesaran Allah. Semua menunjuk kepada kemegahan berjarak: nun jauh tak terjangkau di atas bumi. Bayi-bayi dan anak-anak menyusu, yakni makhluk-makhluk lemah yang hidupnya masih tergantung pada orangtuanya, menunjukkan kepedulian dan keberpihakan Allah. Bayi dan anak adalah penanda kehidupan yang terus berputar berkesinambungan melalui regenerasi. Puncak penelusuran manusia atas kebesaran ilahi itu adalah pertanyaan, “Apakah anak manusia sehingga Engkau mengindahkannya?” (ay. 5b). Menurut pakar linguistik, kata kerja mengindahkan (*pagad*) bermakna: mendatangi atau memelihara. Allah mengindahkan manusia selaku makhluk ciptaan yang istimewa dengan mendatangi dan memelihara walau manusia kecil saja di tengah jagad raya.

Keistimewaan manusia itu dilukiskan pemazmur: “Engkau membuatnya hampir sama dengan Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tanganMu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya.” (ay. 6-7). Bait-bait ini mengumandangkan pesan-pesan kitab Kejadian: manusia diciptakan **menurut gambarNya** (1: 27), diperintahkan untuk “**beranak-cucu** memenuhi bumi” dan “**berkuasalah** atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang...”

Perenungan manusia atas kemegahan alam raya membuahkan pertanyaan reflektif: Apakah anak manusia sehingga Engkau mengindahkannya? Pertanyaan ini terarah kepada Allah dan alam sekaligus: *pertama*, alam yang indah dan megah menjadi tanda-tangan Allah, membayangkan jari-jemari Allah yang maha cerdas dan kreatif. *Kedua*, kendati diberi anugerah keunggulan menguasai makhluk-makhluk hidup lainnya, di tengah alam raya manusia ibarat setitik debu yang dengan mudah dihempaskan gelombang besar ombak, badai, gempa bumi, tsunami dan tornado. Atau diterkam harimau, singa, buaya dan komodo yang kekuatannya melampaui keperkasaan manusia.

Marcus Garvey pernah berkata: “*God and nature first made us what we are, and then out of our own created genius we make ourselves what we want to be. Let God and the sky be our limit and eternity our measurement.*”

(Allah dan alam raya telah menunjukkan siapa kita, dan melalui kejeniusan kita sebagai ciptaan, kita menjadi apa yang kita inginkan. Biarlah Allah dan langit menjadi batas kita dan keabadian menjadi ukuran kita).

Manusia memang ibarat sebutir pasir di tengah-tengah jagat raya yang penuh galaksi menakjubkan. Di satu sisi, di hadapan jagat raya itu manusia bisa bercermin betapa kecil dirinya. Alam lebih kuat dan mampu menaklukkan manusia. Siapa bisa menjinakkan badai gurun, tornado, gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi? Alam raya menjadi stempel maha karya Allah. Di sisi lain, di hadapan keagungan dan kekudusan Allah manusia bisa bercermin pada nur kemuliaan-Nya yang berkilau atas dirinya yang hina-dina. Ia hidup dalam kefanaan dan kecenderungan untuk mengikuti berbagai nafsu yang merugikan dirinya sendiri dan sesamanya manusia. Namun toh Allah memberikan kemuliaan sebagai citraNya dan karunia untuk menaklukkan alam.

(Rainy MP Hutabarat)

~~~~~

**TATA IBADAH  
HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA DAN  
HARI PERJAMUAN KUDUS se-DUNIA  
(HPII DAN HPKD)**

**[ Jemaat Berdiri ]**

**1. Nyanyian Persiapan :**

(Liturgos, Pendeta bersama Majelis keluar dari konsistori. Liturgos mengambil tempat di Belakang Altar / Meja Perjamuan Kudus).

**PKJ 2 “MULIA, MULIA NAMANYA”**

Mulia, mulia nama-Nya

Bagi Yesus kemuliaan puji sembah!

Mulia, kekuasaan-Nya

Memb’ri berkat bagi jemaat, bersyukurlah!

Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.

Dialah selamanya Sang Raja benar!

Mulia, mulia nama-Nya

Sang Penenbus, Maha Kudus, Maha Besar!

## 2. **Votum :**

### *Liturgos 1 :*

Mari kita mulai ibadah ini, dengan masing-masing di dalam hati kita mengaku, bahwa : Sumber pertolongan kita adalah TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. AMIN.

## 3. **Salam :**

### *Liturgos 1*

Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita menyertai engkau (1 Tim. 1:2)!

### *Jemaat*

Menyertai engkau juga!

## 4. **Nats Pembimbing :**

*Liturgos 1* : (Membaca nats Maz 104:32,33).

“Dia yang memandang bumi bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. Aku hendak menyanyi bagi Tuhan selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada”.

## 5. **Nyanyian Jemaat : PKJ. 58:1,2,5 “SEMUA YANG TERCIPTA”**

Semua yang tercipta, hai alam semesta

Agungkan nama Tuhan dan puji kasih-Nya

Matahari, bulan, bintang, burung-burung, ikan-ikan

Seluruh marga satwa di gunung dan lembah

Semua manusia, hai ikutlah serta

Memuji kaish Tuhan yang agung mulia

Dalam Yesus Putera-Nya kita s’lamat selamanya

Segala sesuatu dibaharui-Nya

Sekarang menderita seisi dunia

Dan dosa manusia mengakibatkannya

Tapi Yesus pun sengsara bagi kita yang bersalah

Terhapus dosa kita di salib Golgota

## 6. Pengakuan Ketidakmampuan menjalankan Hukum Kasih :

**Liturgos 1 :**

*“Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri”.* Demikianlah hukum kasih, yang Engkau berikan agar kami dapat menjaga anugerah keselamatan yang daripadaMu.

**Jemaat :**

Tuhan, jika kami melihat diri kami sehari-hari sebagai gereja Tuhan, maka kami seringkali lalai memancarkan kasih Tuhan kepada sesama dan kami menjadi orang yang tidak dapat menikmati kebahagiaan hidup yang sejati.

**Liturgos 1 :**

Karena kelalaian memelihara kasihMu, kami lalai membangun perdamaian, keadilan dan keutuhan ciptaan.

**Jemaat :**

*Karena kami lalai menjalankan Hukum Kasih, maka damai sejahtera dari Allah kami tidak dapat dirasakan oleh sahabat dan orang yang memusuhi kami.*

**Bersama-sama :**

Ampunilah kami, ya Allah karena kasih setiamu. Hapuskanlah pelanggaran kami menurut rahmatMu yang besar!

**Liturgos 1 :**

(Membaca Berita Anugerah Roma 5:8-9) ) lalu mengatakan :  
*”Bertolong-tolonganlah menjaga anugerah Allah, demikianlah kita akan memenuhi hukum Kristus”.* AMIN.

[ **Jemaat berdiri** ]

## 7. **Nyanyian Peneguhan :**

(Ketika jemaat bernyanyi, Pendeta atau Penatua menuju ke mimbar untuk memimpin Liturgi Firman )

## **II. LITURGI FIRMAN**

*(Liturgos 2)*

### **8. Salam :**

*Liturgos 2:*

Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita menyertai engkau (1 Tim. 1:2)!

*Jemaat :*

Menyertai engkau juga!

[ **Jemaat Duduk** ]

### **9. Doa Epiklesis :**

*Liturgos 2 :*

*Ya Bapa, segala tulisan yang telah Engkau ilhamkan kepada kami, jadikanlah itu bermanfaat untuk mengajar kami, untuk menyatakan kesalahan-kesalahan kami, untuk memperbaiki kelakuan kami dan untuk mendidik kami dalam kebenaran Yesus Kristus.*

*Jemaat :*

Kiranya Roh Kudus menerangi batin kami dan menjadikan kami pelaku-pelaku Firman yang sejati.

AMIN.

### **10. Pembacaan Alkitab berdasar Leksionari : Mazmur 8**

### **11. Nyanyian Jemaat Menyambut Firman : PKJ. 255 “FIRMANMU KUPEGANG SELALU”**

Firman-Mu kupegang selalu, saat duka saat senang  
Jalan hidup yang akan datang tangan Tuhan yang memegang  
Pencobaan menghimpit aku dan menjadi keluhanku  
Firman-Mu kupegang selalu sayap-Mu tempat berteduh  
Firman-Mu Tuhan kupegang selalu  
Hilanglah keraguanku!  
Bila hatiku rasa susah pada-Mu aku berserah  
Firman-Mu kupegang selalu, maka amanlah jiwaku

## 12. Kotbah

## 13. Saat Teduh dan Doa Syukur Firman

## 14. Nyanyian Responsoria : PKJ. 183:1,2 “MARI SEBARKAN INJIL”

Mari sebarkan Injil ke seluruh dunia,  
Mari kabarkan nama Yesus Maha Mulia.  
Besarnya kasihNya bagiku dan bagi kita semua,  
Dia mati bagi umat manusia

Reff. Mari sebarkan hai mari wartakan  
Keselamatan oleh Tuhan tiada terperi  
dan teruskan serta beritakan rahmat Ilahi  
dalam Yesus diberi.

Bukalah hatimu, marilah terima Dia  
Buanglah cocokmu dan tetaplah percaya.  
Dekaplah Yesus Tuhanmu agar hidupmu berseri  
S'gala puji bagi Tuhan diberi. Reff....

## 15. Persembahan Minggu

### *Liturgos 2 :*

Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus,  
Mari kita mendengarkan Firman Tuhan sebagai dasar di dalam  
memberikan persembahan kepada-Nya, yaitu yang diambilkan dari :  
(Gal. 6:9 ), setelah itu mengucapkan : “Mari kita menyerahkan  
persembahan kepada Tuhan sambil memuji namaNya yang agung  
dengan menyanyikan bersama :

## **PKJ 148:1-4 “T’RIMA KASIH YA TUHANKU”**

Terima kasih ya Tuhanku atas hari pemberian-Mu  
Hari baru limpah rahmat dan dipenuhi oleh kasih-Mu  
Kau curahkan pada umat-Mu, Kau curahkan pada umat-Mu  
Terima kasih atas waktu yang telah engkau tawarkan padaku  
Agar dalam masa muda aku belajar tentang kasih-Mu  
Yang besar dan mulia itu, yang besar dan mulia itu  
Kan kupakain waktu itu melakukan tanggung jawabku  
Dan menolong sesamaku menurut firman serta karya-Mu  
Kar’na itu makna kasih-Mu, karna itu makna kasih-Mu  
Puji syukur kuucapkan atas waktu yang Kau ciptakan  
Ku taati, ku hargai didalam kata dan perbuatanku  
Agar nyata hidup beriman, agar nyata hidp beriman

*Jemaat:* Memberikan persembahan (sambil bernyanyi)

### ***Liturgos 2 :***

Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus,

Mari kita berdoa :

Bapa kami dalam Tuhan Yesus Kristus, kami membawa persembahan ini yang sebenarnya berasal dari Tuhan juga, bahkan sebenarnya adalah juga milik Tuhan karena seluruh hidup kami adalah milikMu.

Kami mengembalikan sebagian dari milik-Mu ini untuk dipakai dalam pekerjaan mewartakan InjilMu, baik secara lisan maupun tulisan.

Kiranya pekerjaan Tuhan semakin meluas dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Terima kasih Bapa, dalam Kristus kami berdoa. AMIN.

[ **Jemaat berdiri** ]

## **16. Nyanyian Jemaat (Pendeta / Pengkotbah turun) :**

### **PKJ. 184:1,2 “NAMA YESUS TERMULIA”**

Nama Yesus termulia di atas segala nama

Agar di dalam namaNya semuanya menyembah.

Yang di bumi dan di sorga teguk lutut memuliiakan

S'gala lidah pun berkata : Yesus Kristus itu Tuhan.  
Terpuji namaNya, terpuji namaNya  
Sembah dan pujilah raja alam semesta.  
Yang di bumi dan di sorga teguk lutut memuliakan  
S'gala lidah pun berkata : Yesus Kristus itu Tuhan

### ***III. LITURGI EKARISTI / PERJAMUAN KUDUS (Pendeta)***

[ Jemaat berdiri ]

#### **17. Votum :**

***Liturgos*** :

Mari kita mulai perjamuan kudus ini, dengan masing-masing di dalam hati kita mengaku, bahwa : Sumber pertolongan kita adalah TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. AMIN.

***Jemaat: AMIN!***

#### **18. Pengakuan Iman Rasuli :**

***Liturgos:***

Bersama dengan gereja Tuhan dari segala Abad dan dari seluruh penjuru dunia, mari kita menyatakan pengakuan iman kita dengan mengucapkan bersama . . . (Pengakuan Iman Rasuli / Nicea).

***Jemaat: Mengaku Percaya***

[ Jemaat Duduk ]

#### **19. Jemaat Membawa Persembahan Ke depan :**

***Liturgos*** :

Jemaat, Mari kita berdoa.

Allah yang baik, yang telah menerbitkan matahari, yang telah menitipkan kepada kami tanah dan air memberikan udara untuk tetap menjaga kehidupan ini, kami mengucapkan syukur atas rahmatMu.

Dari pekerjaan kami sebagai petani, buruh, pegawai, pedagang, ....., kami membawa sebagian hasilnya kepada Tuhan. Ini adalah ungkapan syukur kami atas terima kasih kami bahwa Tuhan telah meminjamkan tanah, air dan pekerjaan kepada kami untuk menjaga kehidupan anak-anak dan keluarga kami.

Terima kasih Tuhan, hasil kerja tangan ini, membantu kami untuk memelihara tubuh kami dan memampukan kami untuk berbagi dengan sesama yang membutuhkan. AMIN.

*Jemaat: Memberi persembahan ke depan (sambil bernyanyi)*

## 20. Doa Bapa Kami :

## 21. Makna Perjamuan Kudus : *(dibacakan oleh Penatua/Diaken)*

**Perjamuan Kudus adalah :**

### 1. Perayaan pengenangan.

Kita mengenang pengorbanan Tuhan Yesus Kristus di Kayu Salib, sekaligus menghadirkannya pada hari ini, di sini. Bagaikan seorang anak, kita yang merayakan Perjamuan Kudus duduk di antara para murid yang mendapat perintah: *“lakukanlah ... jadikanlah peringatan akan Aku”*.

### 2. Perayaan Keeratan kasih dengan Allah dan sesama.

*Kasih pada Allah dan sesama dieratkan dalam Perjamuan Kudus. Rasul Paulus menegur Jemaat Korintus karena punya perilaku buruk, yakni mementingkan diri sendiri. Ketika mereka berkumpul untuk makan perjamuan, mereka makan layaknya bukan makan Perjamuan Tuhan, tapi makan yang mengenyangkan diri sendiri. Ada yang kekenyangan, sampai mabuk, sementara yang lain lapar. Yang kaya tidak peduli pada yang miskin. Perjamuan Kudus adalah kasih yang dibagikan.*

### 3. Perayaan Pemeliharaan Allah.

*Perjamuan Kudus adalah benar-benar makan dalam arti yang sebenarnya. Berkat keselamatan Allah adalah masalah rohani, namun sekaligus masalah jasmani. Dalam Perayaan Perjamuan*

*Kudus, berkat Tuhan menjadi sangat nyata, dekat sekali dengan kebutuhan hidup manusia. Keselamatan juga ada pada makanan dan minuman yang dapat dikecap dan dimakan.*

4. **Perayaan Pengharapan.**

*Perjamuan Kudus meyakinkan kita bahwa masa depan kita tidak akan hilang. Pengharapan senantiasa ada bahwa suatu saat nanti kita akan makan Perjamuan Kudus dengan Tuhan dalam kerajaan-Nya.*

**22. Undangan Ke Meja Perjamuan :**

***Pendeta :***

*Jemaat Tuhan, sebagai umat percaya, pada hari ini kita diundang ke meja perjamuan Tuhan. Rasul Paulus mengatakan “Cawan pengucapan syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur, adalah persekutuan dengan darah Kristus. Dan roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Kristus. Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu.” (1 Kor. 10:16-17).*

***Jemaat :***

*Mari kita membuka hati untuk menerima satu sama lain dengan kasih; Mari kita saling memberi maaf dan **pengampunan satu sama lain**; sehingga persekutuan kita dalam meja perjamuan Tuhan akan menghadirkan damai.*

***Pendeta :***

*Mari kita mengundang dalam hati kita: Damai Kristus yang telah membangun persekutuan ini.*

Damai Kristus, yang akan selalu mendamaikan kita terhadap Sesama.

Damai Kristus, yang akan terus mendamaikan kita dengan segenap ciptaan.

**23. Ucapan Syukur (Sursum Corda) :**

*Pendeta : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!*

*Jemaat : Kami mengarahkan hati kami kepadaMu, ya Tuhan!*

*Pendeta : Kami muliakan Engkau ya Allah dengan segenap hati kami!*

*Jemaat : Kudus, Kudus, Kuduslah Tuhan semesta alam. Seluruh bumi penuh kemuliaanNya!*

*Pendeta : Mari kita berdoa,*

Tuhan Yesus Kristus, Anak domba Allah yang menghapus dosa dunia. Kami menghadapMu untuk menyerahkan diri. Bukalah seluruh hati dan indera kami agar dapat menerima perjamuan ini dengan rasa syukur.

Kiranya perjamuan ini memimpin kami pada persekutuan kami dengan Engkau semakin mesra. Kami diberi kesempatan, mengecap betapa baiknya Engkau, yang telah berbagi kehidupan dengan kami.

Damai dan cinta kasihMu memenuhi meja perjamuan ini dan terimalah kami dengan cinta kasihMu. AMIN.

[ Jemaat Duduk ]

**24. Pemecahan Roti dan Penuangan Anggur :**

*Jemaat yang dikasihi Tuhan, “Bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti.*

*(Pendeta mengambil dan mengangkat roti perjamuan)*

“Dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata : *“Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!”*

*(Pendeta memecah-mecahkan roti perjamuan).*

“Terimalah dan jadikanlah ini menjadi peringatan akan Tuhan Yesus Kristus yang telah berbagi tubuh dan darah bagi GerejaNya”. *(Majelis menerima roti perjamuan dan membagi-bagikan kepada anggota Jemaat)*

***Pendeta :***

(Setelah semua menerima) *“Akulah roti hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi”*.

MAKANLAH dan KECAPLAH betapa baiknya Tuhan yang telah berbagi kehidupan kepada kita semua.

***Pendeta :***

Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, (Pendeta mengangkat cawan) lalu berkata : *“Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”* (sambil menuangkan anggur)

Sebab setiap kita makan roti ini dan minum cawan ini, kita memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang kedua kali. Terimalah! (Majelis menerima dari Pendeta dan membagikan).

***Pendeta : (Setelah semua menerima)***

*”Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa”*. MINUMLAH dan KECAPLAH betapa baiknya Tuhan yang telah berbagi kehidupan kepada kita semua.

**25. Pengucapan Syukur :** (Membaca Mazmur 103 : 1-22, secara berbalasan)

**26. Doa Syukur :**

“Allah Yang Maha Tinggi, yang telah berkenan berbagi kehidupan dengan kami, kami berterima kasih atas makanan rohani ini. Sakramen Perjamuan Kudus ini membuat kami merasakan anugrah dan kasih serta menyatukan kami dalam gerejaMu. DamaiMu telah memperbaiki hubungan kami dengan sesama dan dengan segenap ciptaan. Kami berdoa dan mengucap syukur di dalam nama Tuhan Yesus Kristus”.  
AMIN.

**27. Nyanyian Pujian : KJ. 341:1,2,3**

KuasaMu dan nama-Mu-lah hendak kami sebar  
Dan kar'na itu ya Tuhan, kami takkan gentar  
Bagaikan padi segenggam mestilah mati dipendam,  
Supaya tumbuh dan segar,  
Di panas surya memekar berbuahlah.  
Tuaiapun besar.

Teladan sudah Kau beri demi deritaMu  
Dan melalui salibMu Kau t'rima k' uasaMu!  
Bagian kami tak lebih, seperti segenggam benih,  
Melintas kubur yang lengkap  
Agar kelak 'kan menetap  
BersamaMu  
Di Firdausa gemerlap.

Bagaikan padi, Tuhan pun dikubur dibuni  
Kembali bangkit merebut umatMu terkeram'  
Ya Tuha kirimlah apabilah .....  
Penabur yang t'lah menyerah

**28. Berkat dan Pengutusan :**

*Pendeta :*

Bertolong-tolonganlah untuk menghadirkan damai sejahtera  
Allah

dalam kehidupan ini.

Dan terimalah berkat Tuhan.

Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan  
menyinari engkau dengan wajahNya dan memberi engkau  
kasih karunia;

Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu dan memberi  
engkau damai sejahtera. AMIN.